

## INTISARI

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri persepatuan yang memproduksi sepatu merek TOMKINS. Umumnya sepatu ini diperuntukan untuk sepatu sekolah. Dalam proses produksi Sepatu TOMKINS artikel BACK TO SKOOL 2B ditemukan sebuah masalah pada yakni banyaknya *out sole* yang di-*repair* kembali ke departemen *Stockfitting* mencapai 17,6% dari toleransi cacat perusahaan 2%. Tujuan dari penulisan *problem solving* ini yaitu untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan mengenai banyaknya *out sole* yang di-*repair* kembali ke departemen *stockfitting*. Materi yang diamati meliputi proses *stockfitting* sampai dengan proses *assembling* di PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Metode yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yaitu observasi, praktik kerja lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menemukan bahwa yang mempengaruhi banyaknya *out sole* yang di-*repair* karena ketidaksesuaian panjang *out sole* hingga (4-5 Mm). Sehingga *out sole* tidak lolos pada proses *quality control fether edge* dan harus di-*repair* ke departemen *Stockfitting*. Berdasarkan analisis permasalahan dan analisis faktor penyebab yang dilakukan dapat disimpulkan solusi untuk mengatasi ketidak sesuaian panjang *out sole* yaitu dengan memberikan kode pada hasil *quality control material out sole*, menjaga *out sole* agar selalu berpasangan, dan penerapan SOP *quality control material out sole*. Berdasarkan solusi maka dilakukan percobaan untuk mengatasi permasalahan ketidaksesuaian panjang *out sole*. Hasil dari implementasi 30 dapat menurunkan angka ketidaksesuaian panjang *out sole* yang di-*repair* ke departemen *stockfitting* yang semula 17,6% menjadi 1,1%.

**Kata kunci:** Sepatu, *Out sole*, *Stockfitting*

## ***ABSTRACT***

PT Primarindo Asia Insfrastructure Tbk. is a company engaged in the shoes industry that produces TOMKINS brand shoes. Generally these shoes are intended for school shoes. In the production process of the TOMKINS Shoes article BACK TO SKOOL 2B, a problem was found in that the number of outs sole that was repaired back to the Stockfitting department reached 16.7% of the company's defect tolerance of 2%. The purpose of writing this problem solving is to find a solution in solving the problem regarding the number of out sole being repaired back to the stockfitting department. The material observed includes the stockfitting process to the assembling process at PT Primarindo Asia Insfrastructure Tbk. The methods used in analyzing the problem are observation, field work practices, interviews, and documentation. The authors found that an influence on the number of outs sole repaired was the mismatch of out sole lengths up to (4-5 mm). So that the out sole does not pass the fether edge quality control process and must be repaired to the Stockfitting department. Based on the problem analysis and causal factor analysis carried out, it can be concluded that the solution to overcome the mismatch of the out sole length is by providing a code on the out sole material quality control results, keeping the out sole so that it is always in pairs, and implementing the SOP quality control material out sole. Based on the solution, an experiment was carried out to solve the out sole length mismatch problem. The results of the experiment can reduce the mismatch rate of out sole length from 16.7% to 1.1%.

**Key Word:** Shoes, *Out sole*, *Stockfitting*